

## **Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19**

**Muh. Fahrurrozi<sup>1</sup>, Mispandi<sup>2</sup>, Muhamad Juaini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi FISE Universitas Hamzanwadi

email: [fahrurrozi@hamzanwadi.ac.id](mailto:fahrurrozi@hamzanwadi.ac.id)

email: [mispandi@hamzanwadi.ac.id](mailto:mispandi@hamzanwadi.ac.id)

email: [muhamadjuaini@gmail.com](mailto:muhamadjuaini@gmail.com)

Received: 27 Oktober, 2022; Accepted: 2 Nopember 2022; Published: 16 Desember, 2022

### **Abstrak**

Pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan Bahan Ajar Ekonomi berbasis mobile untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu Analysis, Design, Developmen, Implementation, and Evaluation. Instrument penelitian yang digunakan terdiri dari : (1) Lembar Validasi Media, (2) Lembar Validasi Materi, (3) Lembar Penilaian Motivasi Siswa, (4) Lembar Penilaian Kebutuhan Awal Siswa. Data kevalidan terdiri dari data penilaian validasi ahli media dan ahli materi yang dianalisis dan dengan mengkonversikan skor data menjadi data kualitatif. Data keefektifan dianalisis dari hasil penilaian instrument motivasi yang dianalisis dengan menentukan jumlah skor menurut siswa kemudian ditentukan presentase jumlah keefektifan berdasarkan penilaian absolut. hasil uji coba menunjukkan bahwa bahan ajar ekonomi materi perpajakan kelas XI berbasis mobile untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi memenuhi kriteria valid dan efektif. Kriteria kevalidan terlihat dari hasil analisis kevalidan media sebesar 90,71% dan kevalidan materi sebesar 92,5% sehingga dari kedua hasil validasi memenuhi kriteria valid. Kriteria keefektif terlihat dari hasil analisis instrument motivasi. Ketertarikan terhadap tampilan dan kemudahan dalam memahami materi secara mandiri dirumah mencapai nilai 91,7% - 95,8 % menunjukkan bahwa minat belajar dalam menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis mobile dapat ditingkatkan dengan inovasi bahan ajar yang menarik dan mudah di oprasikan secara mandiri. Sehingga jika dilihat dari instrument motivasi menunjukkan rata-rata presentasi sebesar 92% dari standar > 87,50% sehingga bahan ajar tersebut termasuk kedalam kategori sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.

**Kata kunci:** Bahan Ajar, Mobile, Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi

### **Abstract**

This development was carried out to develop mobile-based Economics Teaching Materials to increase student learning motivation during the pandemic. The development model in this study uses the ADDIE development model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research instrument used consisted of: (1) Media Validation Sheet, (2) Material Validation Sheet, (3) Student Motivation Assessment Sheet, (4) Student Initial Needs Assessment Sheet. Validity data consists of validation assessment data from media experts and material experts who are analyzed and by converting the data scores into qualitative data. Effectiveness data was analyzed from the results of the assessment of the motivational instrument which was analyzed by determining the number of scores according to students and then determining the percentage of the total effectiveness based on the absolute assessment. The test results show that the mobile-based class XI economics teaching materials for increasing student learning motivation during the pandemic meet the valid and effective criteria. The validity criteria can be seen from the analysis results of media validity of 90.71% and material validity of 92.5% so that the two validation results meet the valid criteria. The criteria for effectiveness can be seen from the results of the analysis of the motivational instrument. Interest in the appearance and ease of understanding the material independently at home reached a value of 91.7% - 95.8%, indicating that interest in learning in using mobile-based economic teaching materials can be increased by innovative teaching materials that are interesting and easy to operate independently. So when viewed from the motivational instrument, it shows an average presentation of 92% from the standard > 87.50% so that the teaching materials are included in the category of very effective use in online learning during the pandemic.

**Keywords:** Mobile; Student Learning Motivation During the Pandemic; Teaching Materials

### **PENDAHULUAN**

Pada akhir tahun 2019, dunia sedang dilanda dengan sebuah virus yang disebut COVID-19. Pada awal kemunculnya, penyakit ini diduga termasuk dalam penyakit pneumonia, yang sangat berbahaya karena dapat menular dengan sangat cepat (Kahfi, 2020). COVID-19 memiliki gejala awal seperti flu, demam, batuk, letih, tidak nafsu makan, dan sesak nafas. Namun COVID-19 lebih dari sekedar flu biasa dan bahkan lebih parah karena dapat berkembang lebih cepat dan dapat

mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi ini dapat terjadi pada pasien yang memiliki komplikasi masalah kesehatan sebelumnya. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan COVID-19. Penularan yang sangat cepat terjadi pada awal tahun 2020. Pemerintah menetapkan virus corona ini sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020. Status epidemic global ini menandakan bahwa hampir tidak ada Negara di dunia yang dapat terhindar dari virus korona (Asmuni, 2020)

Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh dimana dengan kata lain kegiatan belajar mengajar di lakukan tidak dengan cara tatap muka melainkan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Kegiatan belajar di rumah ini dilakukan dengan menggunakan berbagai media, baik elektronik ataupun non elektronik, baik media cetak maupun non cetak (audio/video), computer/internet, siaran radio dan televisi (Pujiasih, 2020). Kegiatan belajar mengajar yang tidak dilakukan secara tatap muka menjadi budaya baru yang harus di biasakan dalam masa pandemi sekarang ini. Sehingga butuh penyesuaian dan strategi mengajar online yang kreatif agar tidak membuat pembelajaran yang menjenuhkan. Dapat dipastikan nantinya bagi seorang siswa yang mengalami jenuh belajar akan berdampak pada hasil belajar yang tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sehingga motivasi sebagai penggerak siswa agar semangat dalam belajar untuk memiliki prestasi belajar yang bagus sangat dibutuhkan (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020; Jaelani et al., 2020)

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi diri (Dahlia Nurhasanah Nurhayati, 2016). Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa menghadirkan pembelajaran yang efektif dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik itu sendiri menjadi PR besar bagi seluruh aktifis pendidikan, lebih-lebih di masa pandemi sekarang ini. Pendidikan dewasa ini tengah mengalami

tantangan sebagai dampak dari mewabahnya virus COVID-19. Sehingga permasalahan ini harus menjadi prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya adalah menyangkut kualitas pendidikan di Negara kita.

Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai, karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar (Sari et al., 2018). Seperti yang kita ketahui bersama dewasa ini pembelajaran daring memunculkan masalah baru bagi guru untuk dapat mengontrol dan memastikan pembelajaran tersampaikan kepada peserta didik dengan baik karena terbatas dengan ruang virtual (Yuhana, 2019). Kondisi inilah yang menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang memburuk (Cahyani, Listiana, Puteri, et al., 2020).

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya dilapangan peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket kebutuhan siswa. Kegiatan ini dilakukan pada kelas XI IPS 1 MA Mu'allimat NW Pancor dengan jumlah siswa 20 orang dan wawancara dengan guru mata pelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pendapat guru mengenai motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi. Selanjutnya kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui pandangan siswa terkait proses belajar selama daring, bagai mana peran guru dalam menghadirkan bahan ajar yang mendukung selama pembelajaran daring dan bagaimana tanggapan siswa mengenai inovasi bahan ajar yang akan di lakukan dalam penelitian kali ini beserta kemampuannya dalam menunjang pendidikan daring di masa korona.

Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi menjelaskan bahwa selama masa pandemi kegiatan belajar mengajar yang didukung hanya dengan media E-Learning dan WhatsApp membuat minat peserta didik dalam belajar menjadi kurang bahkan sampai tahap kurang sekali.

Bahan ajar yang diberikanpun hanya sebatas ringkasan materi dari buku ataupun LKS, karena keterbatasan kapasitas aplikasi yang digunakan dalam mengirim materi pelajaran. Beliau menjelaskan lebih lanjut lagi dari dampak media dan bahan ajar sederhana yang digunakan berpengaruh pada hasil belajar siswa tidak lebih dari standar kompetensi yang di tetapkan. Sehingga beliau menekankan kepada siswa untuk terus mencari refrensi agar bisa membantu mereka lebih jauh dalam memahami ringkasan materi yang diberikan. Beliau juga berharap hadirnya inovasi bahan ajar yang mampu membantu siswa memahami materi perpajakan lebih mudah walaupun dilakukan secara mandiri, yaitu bahan ajar yang mudah digunakan, lengkap dari segi contoh soal, dan penjelasannya.

Hasil angket kebutuhan siswa sebagai data awal yang memperlihatkan 60% berpendapat bahwa pelajaran ekonomi tergolong kedalam pembelajaran yang sulit. Meskipun demikian 70% setuju bahwa pembelajaran jarak jauh tidak membuat pelajaran ekonomi menjadi pelajaran yang kurang menarik bagi mereka. Pelajaran yang dianggap sulit namun menarik bagi mereka walaupun dimasa pandemi sekarang ini. Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi menjelaskan bahwa selama masa pademi intensitas motivasi belajar siswa terbatas. Semua ini di karenakan terbatas ruang dan jarak yang mengharuskan mereka dapat belajar hanya dengan ringkasan materi yang di berikan melalui E-learning sekolah.

Hasil angket penelitian juga menjelaskan bahwa 100% dari mereka setuju bahwa siswa akan kurang bisa memahami materi dengan jelas jika hanya menggunakan ringkasan materi saja. Pengembangan media dan bahan ajar pembelajaran perlu dilakukan untuk mendukung setiap pembelajaran daring di masa pandemi sekarang ini, lebih-lebih untuk materi yang tidak cukup dijelaskan dengan ringkasan materi saja. Butuh contoh, berupa video dan banyak latihan soal agar mampu membantu merka belajar walaupun secara mandiri dirumah.

Inovasi sangat perlu dilakukan karean menurut survei awal yang di lakukan peneliti dengan menyebarkan angket dan mewawancarai guru pengampu

mata pelajaran ekonomi, menjelaskan bahwa walaupun materi yang dipelajari tergolong materi yang menarik namun 85% dari mereka berpendapat bahwa pembelajaran dengan E-learning yang hanya memberikan ringkasan menjadikan materi perpajakan menjadi membosankan bagi mereka. Sehingga hadirnya pengembangan bahan ajar interaktif berbasis mobile sangat dibutuhkan oleh mereka hingga mencapai 80% respon positif yang mereka berikan. Inovasi ini dilakukan dalam rangka mengembalikan semangat belajar mereka walaupun dengan hanya belajar dirumah saja.

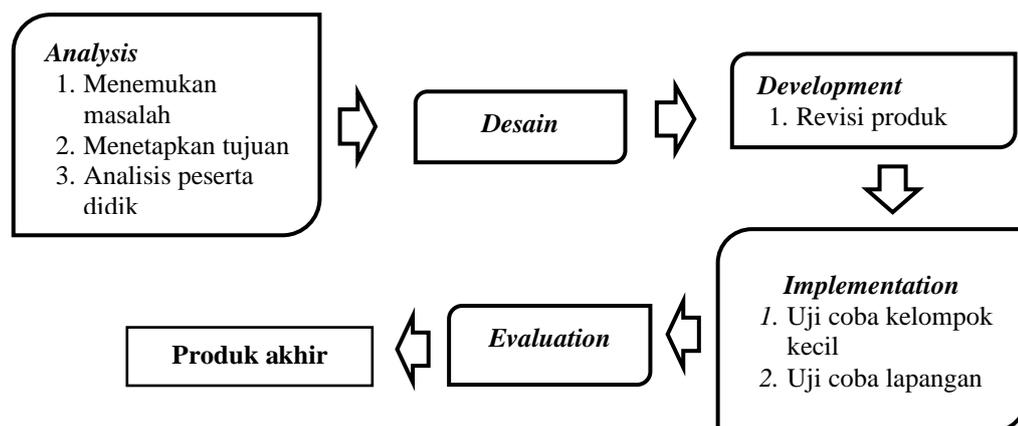
Selain itu bahan ajar yang dikembangkan peneliti bertujuan mampu mengatasi motivasi belajar dimasa pandemi. Penggunaan bahan ajar ekonomi berbasis mobile dimasa pandemi sangat baik di gunakan dalam proses pembelajaran karena kemudahan dalam mengakses pembelajaran dimanapun dan kapanpun, saat belajar mandiri dirumah ataupun dengan bimbingan guru. Dimasa pandemi ini pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang sukar dipahami apalagi hanya dengan ringkasan materi saja. Sehingga hadirnya bahan ajar berbasis mobile yang memuat unsur gambar, efek suara, animasi serta tampilan yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran siswa dalam belajar materi perpajakan dimasa pandemi. Oleh sebab itu, dengan adanya bahan ajar ekonomi berbasis mobile dapat menjadi solusi dari permasalahan siswa dimasa pandemi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research And Development*). Borg dan Gall dalam (Sugiyono, 2009) mendefinisikan penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru, bisa juga penelitian pengembangan digunakan untuk menentukan pengetahuan atau menjawab permasalahan yang dihadapi. Selain itu penelitian pengembangan juga di gunakan sebagai sarana untuk memvalidasi produk yang sudah ada atau baru. Hal ini sangat penting untuk dapat menghasilkan suatu luaran atau produk, yang dapat di uji ke efektifitasannya.

Sehingga tujuan dalam penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan, baik berupa pengetahuan baik benda-benda tertentu agar lebih efektif dan lebih efisien dalam penggunaannya.

Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar ekonomi berbasis *mobile*. Menurut (Endang Mulyatiningsih, 2011) pengembangan bahan ajar dilaksanakan melalui 5 tahap yaitu tahap *Analisis*, *Desain*, *Development*, *Implementasi* dan *Evaluasi*. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Marbe Branch, yang menurut peneliti prosedur dalam model pengembangan ADDIE lebih sederhana namun jelas sehingga mudah di pahami. Setiap pengembang dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapainya dalam proses pengembangan (Ardhana, 2002). Langkah-langkah pengembangan bahan ajar ekonomi yang telah di sesuaikan dengan keadaan dilapangan, keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* (Adaptasi : Borg dan Gall yang telah dimodifikasi).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan Subyek penelitian. Subjek pertama dalam penelitian adalah 2 orang dosen ahli materi sebagai validator, 2 orang dosen ahli media sebagai validator, 2 orang guru mata pelajaran ekonomi. Subjek kedua dalam penelitian

ini siswa kelas XI IPS MA Mu'allimin NW Pancor sebanyak 5 orang siswa sebagai uji coba kelompok kecil dan 20 orang siswa kelas XI IPS MA Mu'allimin NW Pancor sebagai uji coba lapangan. Hal ini dilakukan karena Kelas XI terdiri dari satu kelas IPS dan satu kelas IPA, sehingga subjek penelitian di ambil pada satu kelas yakni XI IPS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan instrument berupa kuesioner (angket). Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif, untuk memaparkan hasil pengembangan produk bahan ajar setelah di uji tingkat kevalidan atau dan keefektifannya dari ahli materi dan media, respon guru dan siswa yang digunakan sebagai dasar perbaikan bahan ajar.

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis ini menggunakan teknik perhitungan rata-rata skor persentase pada setiap aspek yang dinilai ahli, guru dan siswa kemudian diubah kedalam bentuk kualitatif. Berikut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus untuk penilaian peritem;

$$P_i = \frac{x_i}{y_i} \times 100 \%$$

Rumus untuk penilaian keseluruhan item

$$P = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{\sum_{i=1}^n y_i} \times 100\%$$

P<sub>i</sub> = persentase penilaian item/ kriteria ke-i

P = persentase penilaian keseluruhan

X<sub>i</sub> = skor untuk item / kriteria ke-i

Y<sub>i</sub> = skor maksimal untuk item/ kriteriakei

$$P_i = \frac{\sum_{i=1}^n 1 \cdot x_i}{n}$$

= jumlah skor item/ kriteria ke-i

n = jumlah skormaksimal untuk item /kriteria ke-i  
= banyaknya item/kriteria yang dinilai dalam validasi

i = 1, 2, 3, 4, 5, n

Untuk menentukan kesimpulan yang telah tercapai, maka diterapkan kriteria seperti dalam tabel berikut

**Tabel 1 Kriteria kelayakan**

<b>Kriteria Kelayakan Persentase(%)</b>	<b>Kriteria Validasi</b>
85,01-100,00	Valid
70,01-85,00	Cukup valid
50,01-70,00	Kurang valid
01,00 – 50,00	Tidak cukup valid

Sumber : (Fahrurrozi, 2021)

**Tabel 2 Interval kriteria keefektifan**

<b>Interval</b>	<b>Kriteri</b>
$87,50 < X \leq 100$	Sangat efektif
$73,61 < X \leq 87,50$	Efektif
$59,72 < X \leq 73,61$	Sedang
$45,83 < X \leq 59,72$	Rendah
$25 < X \leq 45,83$	Sangat rendah

Sumber : (Utami niken wahyun, 2012)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Validasi Ahli Materi**

Penilaian Validasi ahli materi ini sangat diperlukan untuk mengevaluasi kelayakan bahan ajar yang sudah dikembangkan sebelum dinyatakan layak untuk digunakan oleh guru dan siswa. Ahli materi akan menilai dan memvalidasi bahan ajar dari segi kualitas isi, aspek kelayakan, kelayakan bahasa dan aspek daya tarik dari produk itu sendiri terutama di masa pandemi sekarang ini.

**Tabel 3 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi**

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Kriteria Kevalidan</b>
---------------------------	-----------------------	---------------------------

Kata-kata	100	Valid
Penggunaan huruf	75	Cukup valid
Tingkat kesulitan materi	100	Valid
Evaluasi	100	Valid
Contoh-contoh	100	Valid
Rangkuman	100	Valid
Pengetikan	75	Cukup valid
Motivasi	100	Valid
Kamandirian belajar	100	Valid
Lingkungan	75	Cukup valid
<b>Rata-rata</b>	<b>92,5</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Dari tabel diatas menunjukkan hasil rata-rata validasi ahli materi mengenai pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis mobile diperoleh rata-rata sebesar 92,5%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* layak di gunakan oleh siswa di MA Mu'allimat NW pancor. . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahrurrozi, M., Mohzana, M., & Mispandi, 2021) yang memperoleh Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar prakarya dan kewirausahaan. 2) Berdasarkan validasi ahli materi, bahan ajar yang telah dikembangkan ini memiliki kelayakan dengan kategori "sangat layak" dengan persentase keseluruhan sebesar (87,67). Sementara itu, berdasarkan hasil validasi kelayakan desain bahan ajar yang dikembangkan memiliki kualitas kelayakan dengan kategori "sangat layak" dengan persentase keseluruhan sebesar (91,66). 3) Berdasarkan penilaian guru, kelayakan produk bahan ajar yang telah dikembangkan berada pada kategori "sangat layak, dengan persentase 93,03. Sedangkan berdasarkan penilaian siswa, kelayakan produk bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki kategori "sangat layak", dengan persentase 87,18.

### **Validasi Ahli Media**

Validasi ahli materi ini sangat diperlukan untuk mengevaluasi kelayakan bahan ajar yang sudah dikembangkan sebelum dinyatakan layak untuk digunakan oleh guru dan siswa. akan menilai dan memvalidasi bahan ajar dari segi aspek

desain pembelajaran, aspek komunikasi audio visual, dan aspek rekayasa perangkat lunak. Berikut ini merupakan analisis hasil validasi ahli media.

**Tabel 4 Hasil Validasi Oleh Ahli Media**

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Kriteria Kevalidan</b>
Aspek desain pembelajaran	97,14	Valid
Aspek komunikasi audio visual	80	Cukup valid
Aspek rekayas perangkat lunak	95	Valid
<b>Rata-rata</b>	<b>90,71</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Hasil validasi ahli media manunjukkan rata-rata mencapai 90,71% maka bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* layak dimanfaatkan karena telah mencapai kriteria valid sebagai bahan ajar baru. Sehingga, dari beberapa data diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* layak digunakan oleh siswa MA Mu'allimat NW Pancor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana & Susilowibowo, 2017) yang memperoleh rata-rata hasil validasi sebesar 93,16% yang menunjukkan bahan ajar berbasis android mencapai predikat layak digunakan.

### **Hasil Uji Coba Lapangan**

Uji coba lapangan dilakukan dengan melibatkan 24 siswa di MA Mu'allimat NW Pancor. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan uji coba lapangan secara daring. Dengan cara mengirimkan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* yang telah dibuat melalui WhatsApp dengan bantuan guru mata pelajaran untuk dapat mengkoordinir kegiatan agar berjalan lancar. Setelah guru menjelaskan materi dengan menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* yang telah dikembangkan penelliti. Selanjutnya di lanjutkan dengan penyebaran instrumen

motivasi media pembelajaran yang telah digunakan. Berikut hasil instrumen motivasi bahan ajar ekonomi berbasis *mobile*.

**Table 5. Hasil Angket Motivasi Uji Coba Lapangan**

No	Aspek Yang Direspon	Hasil Penelitian	Skor Maksimal	Presentase (%)
1	Perasaan baru dalam belajar	21	24	87,5
2	Kejelasan teks/ tulisan dalam media	23	24	95,8
3	Ketertarikan terhadap tampilan media pembelajaran	23	24	95,8
4	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	24	24	100
5	Kemudahan memahami materi secara mandiri	22	24	91,7
6	Rasa semangat dalam belajar	17	24	70,8
7	Perasaan mudah memahami dan mengingat materi	18	24	75
8	Perasaan senang dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis <i>mobile</i>	15	24	62,5
9	Perasaan semangat menggunakan bahan ajar Berbasis <i>mobile</i> dimasa pandemi	19	24	79,2
10	Bahan ajar ekonomi berbasis <i>mobile</i> menjadi solusi belajar mandiri dimasa pandemi	22	24	91,7
<b>Rata-rata</b>		<b>204</b>	<b>240</b>	<b>85</b>

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Dari data pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* ini sudah sangat efektif terlihat dari perasaan semangat walaupun belajar dimasa pandemi meningkat dengan menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* sampai mencapai 79,2%. Semua itu didukung dengan kemudahan memahami materi yang disajikan dalam bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* yang walaupun hanya dengan belajar mandiri dirumah yaitu 91,7%. Tampilan yang menarik dengan berbagai fitur yang disajikan dalam bahan ajar berbasis *mobile* juga menjadi faktor dalam meningkatnya motivasi belajar dimasa pandemi,

sehingga dimasa pandemi sekarang ini guru di tuntutan untuk dapat menghadirkan bahan ajar yang menarik baik dari segi tampilan dan materi yang disajikan.

Bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* ini juga dapat tergolong kedalam bahan ajar yang efektif terlihat dari aspek ketertarikan tampilan media pembelajaran yang cukup penting diperhatikan pada masa belajar mandiri dirumah sekarang ini, karena respon positif dari peserta didik yang menunjukkan 91,7% mereka mengatakan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* menghadirkan tampilan media yang menarik dan mudah di fahami baik dari segi materi dan bahasa yang dipilih peneliti mencapai 100%. Segala aspek yang mendukung bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* menunjukkan hasil produk yang di kembangkan dapat membuat peserta didik menyatakan diri merasa senang, berminat, tertarik, mengerti, jelas terhadap komponen dan keinginan pembelajaran sehingga 79,2 % dari mereka menyatakan diri bersemangat ketika belajar menggunakan bahan ajar berbasis *mobile* walaupun di masa pandemi. Sehingga sampai pada kesimpulan 91,7% dari mereka setuju bahwa bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* sangat efektif ketika dijadikan sebagai solusi belajar mandiri dimasa pandemi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradita Oktaviana dan joni susilowibowo, 2017) yang menunjukkan respon siswa terhadap bahan ajar berbasis android presentase sebesar 95% ini menunjukkan kriteria sangat baik

## **KESIMPULAN**

. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis mobile untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi pada kelas XI MA Mu'allimat NW Pancor telah mencapai kriteria Valid dengan memperoleh skor total ahli materi sebesar 92,05% dan ahli media mencapai 90,71%. Dan Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis mobile untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi telah mencapai kriteria efektif dengan prolehan rata-rata uji coba lapangan sebesar 85% lebih dari rata-rata minimal sebesar 73% untuk

mendapatkan kesimpulan menjadi bahan ajar yang efektif digunakan pada masa pandemi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Ardhana, W. (2002). Konsep Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran. *Makalah Disajikan Dalam Lokakarya Nasional Angkatan II, Pusat Penelitian Pendidikan, Malang*, 22–24.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 3(01), 123–140.
- Dahlia Nurhasanah Nurhayati. (2016). Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh. *Universitas Syiah Kuala*, no.2, 73–79.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset terapan bidang pendidikan & teknik*. UNY Press.
- Fahrurrozi, M., Mohzana, M., & Mispandi, M. (2021). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 6(1), 7–14.
- Fahrurrozi, M. (2021). Jurnal Sosialisasi Peran Gender Dalam Mempertahankan Tradisi Merarik ( Kawin ) Adat Suku Sasak Dusun Sade Nusa Tenggara Barat Jurnal Sosialisasi. *Jurnal Sosialisasi*, 8(2), 45–53.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). PENGGUNAAN

MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>

Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah*, 03(2), 137–154.

Oktaviana, P., & Susilowibowo, J. (2017). Pengembangan Handout Berbasis Android Sebagai Pendukung Bahan Ajar untuk Mata Pelajaran Akuntansi Materi Akuntansi Persediaan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2.

Pradita Oktaviana dan joni susilowibowo. (2017). Pengembangan Handout Berbasis Androit Sebgai Pendukung Bahan Ajar Untuk Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Materi Akuntansi Persediaan Dikelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tuban. *Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negri Surabaya*.

Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>

Sari, D. P., AR, R., & Deskoni, D. (2018). Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman3 Tanjung Raja. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 80–88. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5639>

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta.

Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.

Utami niken wahyun. (2012). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA DALAM MEMBUAT ANIMASI MATERI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ITC*.

Yuhana, Y. (2019). Tantangan guru profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Guru Profesional Di Era New Normal*, 3(1), 283–288.